



Pemkot Teruskan Peremajaan Kendaraan Operasional

YOGYAKARTA — Dinas Bangunan, Gedung, dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta meneruskan program peremajaan kendaraan dinas operasional pada 2015. Peremajaan ini di antaranya untuk kendaraan 'dump truck', kendaraan kepala dinas, dan ambulans.

"Anggaran yang disiapkan sekitar Rp 6 miliar untuk pengadaan kendaraan dinas operasional tahun ini," kata Kepala DBGAD Kota Yogyakarta Hari Setya Wacana di Yogyakarta, Jumat (9/1). Menurut dia, pengadaan seluruh kendaraan dinas operasional tersebut akan dilakukan dengan sistem lelang.

Ia mengharapkan pada akhir Maret sudah ada dokumen lelang yang dimasukkan ke Unit Layanan Pengadaan (ULP) Pemerintah Kota Yogyakarta. Menurut Hari, peremajaan kendaraan akan difokuskan untuk penggantian

kendaraan dinas yang sudah berusia lebih dari 11 tahun. Karena, ia mengatakan, kendaraan dengan usia tersebut dinilai sudah tak efisien.

Hari mengatakan, beberapa tipe kendaraan yang akan diadakan pada tahun ini di antaranya adalah dua unit 'dump truck' untuk pengangkutan sampah. Selain itu, kata dia, 13 unit minibus untuk kepala dinas, dan beberapa kendaraan operasional lainnya. "Pada tahun lalu, kami sudah mengganti seluruh kendaraan dinas camat dan sejumlah kepala badan. Tahun ini, kami akan lanjutkan peremajaan kendaraan untuk sejumlah dinas," kata dia.

Selain itu, DBGAD Kota Yogyakarta juga akan mengadakan dua unit mobil tangki untuk Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, satu unit mobil bak tertutup untuk Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan

Pertanian guna distribusi daging. Ada juga pengadaan tiga unit mobil pikap dan satu ambulans untuk mendukung Rumah Sakit Pratama yang saat ini tengah dibangun.

Selain kendaraan roda empat, menurut Hari, DBGAD Kota Yogyakarta juga akan membeli 11 unit sepeda motor. Sedangkan untuk wali kota dan wakil wali kota, menurut Hari, tidak akan ada penggantian kendaraan dinas, karena keduanya sudah memperoleh kendaraan dinas baru pada 2013.

Hari mengatakan, rata-rata harga satuan untuk kendaraan dari jenis truk adalah sekitar Rp 350 juta. Pun dengan harga untuk ambulans. Jenisnya pun, kata dia, hampir sama. "Kendaraan yang diperlukan adalah kendaraan yang harganya tidak terlalu mahal, tetapi bisa mengangkut banyak orang," ujar dia.

■ antara ed: Irfan filtrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005